



Kepada yang Terhormat

P. Joachim Rego, C.P.

Superior Jendral Kongregasi Sengsara Yesus Kristus

Pada kesempatan Kapitel Jendral ke-48 Kongregasi Pasionis dengan tema ***“Ini aku, utuslah aku (Yes 6:8). Sengsara Kristus sumber hidup dan misi”***, saya mengucapkan selamat dan salam dari hati yang tulus kepada Anda dan kepada semua Saudara Pasionis.

Kapitel yang akan kalian selenggarakan merupakan peristiwa penting bagi Kongregasi, karena kalian dipanggil untuk mendengarkan Roh Kudus, Dia yang dapat mengilhami tujuan pastoral baru sehingga dapat melayani dengan sukacita dan semangat yang diperbaharui di dalam Gereja dan di tanah misi, tempat kalian diutus. Oleh karena itu, dengan hati yang penuh syukur dan berserah, persiapkanlah diri kalian untuk menghadapi hal-hal baru yang akan Dia tunjukkan, sehingga, diteguhkan dalam iman dan dicerahkan oleh-Nya, kalian dapat membuat pilihan kreatif untuk menghadapi tantangan-tantangan masa kini.

“Pandanglah sesamamu pada sisi Yesus; dengan demikian kalian akan mengasihi dia dengan kasih yang suci dan murni” (L. I, 437). *“Marilah kita mengasihi sesama kita dalam Allah: marilah kita mengasihi Allah dalam sesama kita”* (L. I, 327). Kata-kata Santo Paulus dari Salib, seorang pria yang diubah oleh Sengsara Kristus, sampai saat ini masih menjadi pengingat yang kuat bagi kalian agar menjadi sarana belaskasih di tengah-tengah mereka yang menderita jiwa dan raga. Selain itu, kalian juga telah menerima nasihat untuk menjadi ***“rasul yang penuh belaskasihan”***, penyalur kasih Allah di antara orang-orang yang

kurang mampu serta menjadi sarana Kerahiman Ilahi yang setia untuk menyembuhkan luka-luka umat manusia yang tertekan oleh begitu banyak penderitaan.

Jadilah saksi-saksi yang antusias dari *Sapientia Crucis* (Kebijaksanaan Salib) seraya mewartakan nilai-nilai keselamatannya. Dengan merenungkan Sang Tersalib kita dapat menemukan kekuatan luar biasa dari kasih yang mengorbankan diri; kekuatan yang mengalir dari kelemahan Salib. Hanya dengan begitu kita belajar dari kerendahan hati Allah yang memberikan diri-Nya tanpa syarat untuk tinggal dekat dengan manusia dan menempatkannya di jalan pengharapan yang tidak akan terbenam – *Ave Crux Spes Unica* (Salam oh Salib, harapan satu-satunya).

Akhirnya, saya mengulang kembali undangan yang pernah saya sampaikan pada kesempatan Perayaan Yubileum Tiga Ratus Tahun berdirinya Kongregasi Pasionis – 1 Juli 2021 – dengan harapan agar Kapitel ini dapat memberi kalian dorongan baru untuk “memperdalam relevansi Salib dalam berbagai konteks “areopagus” kontemporer”, dan sebagai pewaris spiritualitas St. Paulus dari Salib, “memastikan bahwa Misteri Paskah, pusat iman kristiani dan karisma keluarga religius Pasionis, diwartakan dan disebarluaskan sebagai tanggapan atas Cinta Kasih Ilahi, dan untuk menjawab harapan dan kerinduan dunia”.

Seraya memercayakan kalian masing-masing kepada pertolongan St. Paulus dari Salib dan St. Gabriel dari Bunda Maria Berdukacita, saya dengan senang hati memberikan berkat kepada Kalian. Semoga Bunda Perawan Maria melindungi kalian di mana saja kalian berada. Dan, tolong jangan lupa untuk mendoakan saya,

Salam persaudaraan,



Di Santo Yohanes Lateran, Roma, 29 September 2024

Pada Pesta Malaikat Agung Santo Mikael, Gabriel dan Rafael